

# BAB I PENDAHULUAN

## I.1 Latar Belakang Masalah

*Sustainable fashion* merupakan salah satu konsep yang meningkatkan kesadaran para desainer pada dampak negatif dari proses produksi *fashion* yang dilakukan dengan cara mengurangi limbah dan mengurangi dampak negatif bagi lingkungan (Gwilt dan Rissanen, 2011). Oleh sebab itu saat ini banyak desainer telah melakukan berbagai upaya untuk ikut serta mengurangi dampak negatif tersebut dengan menerapkan konsep *sustainable fashion* yang menggunakan prinsip 3R yaitu *reduce*, *reuse*, dan *recycle*.

Terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan untuk melaksanakan praktek *sustainable fashion*, salah satunya menggunakan konsep *zero waste fashion design*. *Zero waste fashion design* merupakan pengoptimalan teknik *pattern cutting (reduce)* dalam proses desain sehingga produk tidak menghasilkan sisa bahan produksi atau limbah (Rissanen dan McQuillan, 2016). Salah satu praktek *zero waste fashion design* dapat dilakukan dengan cara eksplorasi kreatif pada pola busana untuk mengurangi limbah pra-produksi, salah satu teknik pola busana yang dapat digunakan adalah teknik pola *subtraction cutting*. Menurut Julian Roberts (2013) *subtraction cutting* merupakan pemotongan kain yang didesain dengan pola dengan cara mengurangi kain bukan dengan menambahkan kain, sehingga busana tidak menghasilkan banyak limbah. Maka dari itu, pemanfaatan teknik pola *subtraction cutting* dapat membantu proses *design* dengan konsep *zero waste fashion design* karena teknik pemotongan pola ini menghasilkan limbah yang sedikit.

Selain konsep *zero waste fashion design* dengan menggunakan teknik *subtraction cutting*, terdapat upaya lain yang merupakan praktek *sustainable fashion* yaitu *artisanal fashion*. Maarit Aakko (2016) menyatakan bahwa *artisanal fashion* itu produk yang berkaitan dengan karya kerajinan tangan dari orang terampil, menggunakan sumber daya sekitar, memiliki kualitas yang tinggi, peran besar desainer dan jumlah yang terbatas (eksklusif) sehingga dalam proses pengerjaannya

memakan waktu yang lama. Dikarenakan proses pengerjaan produk *artisanal fashion* menggunakan sumber daya lokal sehingga mengurangi (*reduce*) *carbon footprint* dan itu termasuk kedalam praktek *sustainable fashion*.

Teknik pola *subtraction cutting* yang dapat membantu dalam penerapan *zero waste fashion design* dan merupakan upaya praktek *artisanal fashion* karena memiliki beberapa aspek yang saling berkaitan, dimana dalam prosesnya meminimalisir dampak buruk pada lingkungan, adanya peran besar desainer, waktu yang diperlukan dalam proses perancangan yang menjadikan teknik dan pendekatan tersebut *sustainable*. Maka dari itu, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui potensi dari penerapan *zero waste fashion design* dengan melakukan eksplorasi kreatif pola busana menggunakan teknik *subtraction cutting* yang memanfaatkan konsep *artisanal fashion* untuk mengoptimalkan proses pembuatan produk yang *sustainable*.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa studi literatur, observasi dan eksplorasi pada pola busana menggunakan teknik pola *subtraction cutting* sebagai praktek penerapan *zero waste* dan *artisanal fashion*. Hasil akhir pada penelitian ini adalah busana *zero waste artisanal fashion* dengan teknik pola *subtraction cutting*. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi akademisi, mahasiswa, dan desainer yang ingin mengkaji dan mempraktekkan proses produk artisan pada perancangan dan produksi *fashion* yang *sustainable*.

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang, dapat disimpulkan identifikasi masalah yaitu:

1. Potensi penerapan *zero waste fashion design* pada busana melalui *subtraction cutting*.
2. Adanya potensi penerapan teknik pola *subtraction cutting* sebagai penerapan *artisanal fashion*.

## **I.3 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana upaya untuk menerapkan konsep *zero waste fashion design* pada busana dengan menggunakan *subtraction cutting*?
2. Bagaimana upaya menerapkan teknik pola *subtraction cutting* sebagai penerapan *artisanal fashion*?

#### **I.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Melakukan eksplorasi pada pola busana *subtraction cutting* sebagai penerapan *zero waste fashion design* dan *artisanal fashion* yang merupakan praktek dari konsep *sustainability fashion*.
2. Teknik  
Dalam proses perancangan *zero waste fashion design* memanfaatkan teknik pola *subtraction cutting* sebagai penerapan dari konsep *artisanal fashion* pada busana untuk mengoptimalkan proses pembuatan produk yang berkualitas dan *sustainable*.
3. Material  
Material utama yang akan digunakan pada penelitian adalah kain silk dan organza
4. *Sample*  
*Sample porototype* dibuat dengan ukuran 1:1 dan menggunakan kain yang memiliki karakteristik yang serupa dengan rencana kain yang akan digunakan pada produk akhir.
5. Produk  
Hasil akhir dari penelitian ini adalah tiga busana wanita.

#### **I.5 Tujuan Penelitian**

1. Menerapkan konsep *zero waste fashion design* melalui teknik pola *subtraction cutting* sebagai penerapan *artisanal fashion* pada busana, dalam proses perancangan dan produksi busana dapat mengoptimalkan proses pembuatan produk yang berkualitas dan *sustainable*.
2. Mengetahui potensi dari penerapan *zero waste fashion design* dengan eksplorasi kreatif pola busana *subtarction cutting* yang merupakan salah satu praktek dari *sustainable fashion* dan *artisanal fashion*.

## **I.6 Manfaat Penelitian**

1. Menambah pengetahuan mengenai perancangan busana *zero waste fashion design* menggunakan teknik *subtraction cutting* sebagai penerapan *artisanal fashion*.
2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya dalam pembuatan busana *zero waste fashion* melalui pemanfaatan teknik pola *subtraction cutting*.
3. Akademisi  
Bermanfaat bagi akademisi yang ingin mengkaji tentang proses artisan pada perancangan dan produksi *fashion yang sustainable*.
4. Mahasiswa  
Bermanfaat bagi mahasiswa sebagai acuan penelitian selanjutnya dalam proses pembuatan busana yang *sustainable* dengan konsep *zero waste fashion design* melalui pemanfaatan teknik pola *subtraction cutting*.
5. Desainer  
Bermanfaat bagi desainer yang ingin mengkaji dan mencoba untuk mempraktekan konsep *zero waste fashion design* dengan teknik *subtraction cutting* dan memanfaatkan konsep *artisanal fashion* agar produk *sustainable*.

## **I.7 Metodologi Penelitian**

Penelitian dilakukan dengan cara kualitatif dengan metode pengumpulan data sebagai berikut :

### **1. Studi Literatur**

Melakukan studi literatur terhadap buku, jurnal dan artikel di *website* untuk memperoleh data yang valid mengenai landasan teori penelitian.

### **2. Observasi**

Observasi dilasanakan secara tidak langsung (*online*) dan juga secara langsung (*offline*) sebagai sumber data dalam mengidentifikasi karakteristik kain sebagai pertimbangan untuk menentukan kain yang akan digunakan.

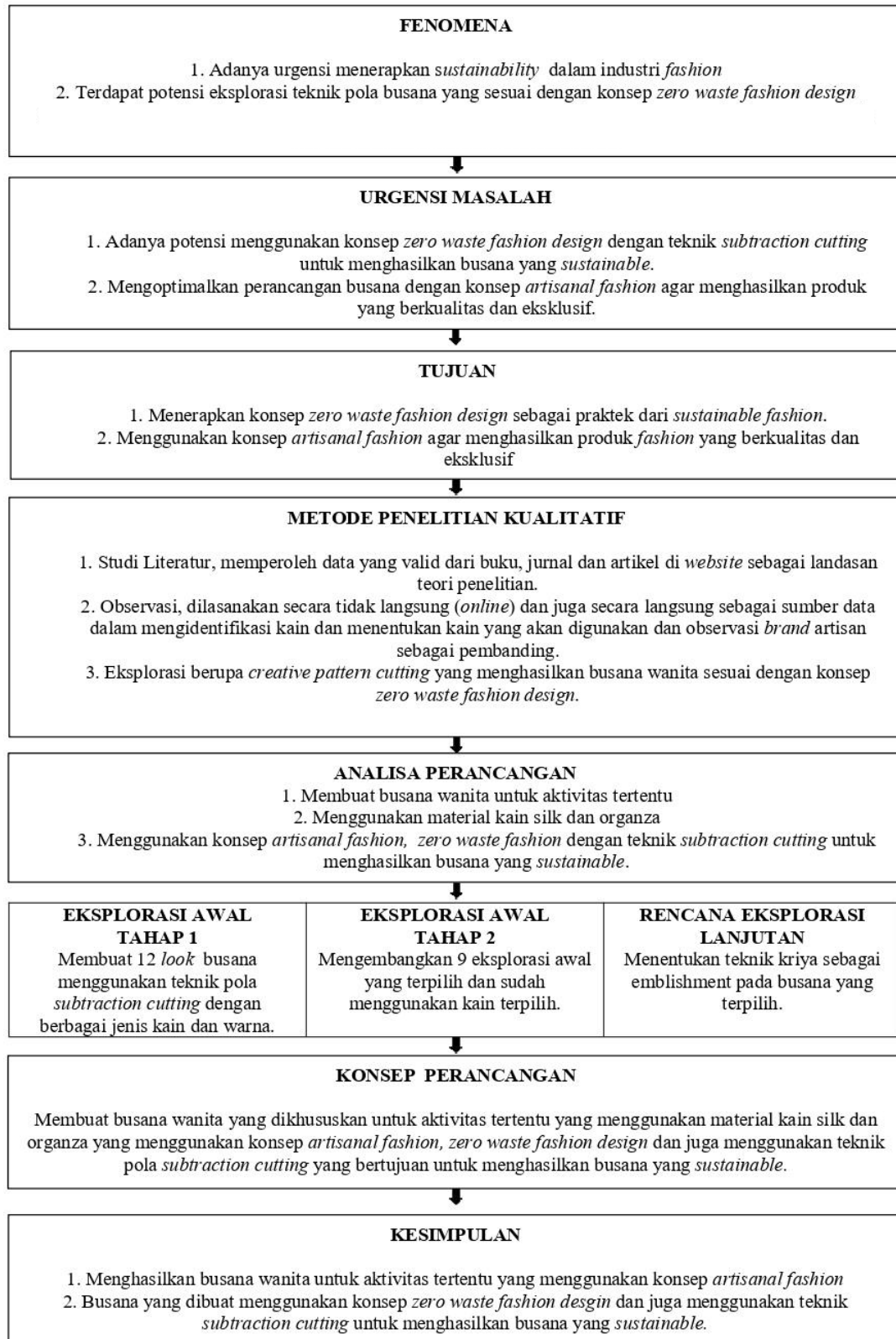
### **3. Eksplorasi**

Eksplorasi berupa *creative pattern cutting* yaitu *subtraction cutting* dan juga menggabungkan berbagai teknik pembuatan pola busana *flat* dan *3D (drapping)* yang tetap memperhatikan aturan dasar pembuatan pola busana yang menghasilkan busana wanita sesuai dengan konsep *zero waste fashion design* dan eksplorasi teknik *beading* sebagai *embellishment* dan *finishing* pada busana.

### **4. Wawancara**

Wawancara dilakukan terhadap salah satu *brand fashion* yang dapat digunakan sebagai brand pembanding dan juga contoh nyata dari praktek *sustainable fashion* dan *artisanal fashion*.

## I.8 Kerangka Penelitian



## **I.9 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang transformasi menuju pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan lingkungan agar berkelanjutan untuk membuat lingkungan dunia lebih baik dengan menerapkan konsep *zero waste fashion* menggunakan teknik *subtraction cutting* sebagai penerapan *artisanal fashion*. Pada bab ini penulis juga menjelaskan rumusan masalah yang ada pada latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dalam pengumpulan data, kerangka penelitian dan juga sistematika penulisan.

### **BAB II STUDI LITERATUR**

Bab ini berisi landasan teori sebagai pertimbangan eksplorasi dalam penelitian. Teori yang dipakai berkaitan dengan judul penelitian yaitu konsep *zero waste fashion design*, teknik *subtraction cutting* dan juga *artisanal fashion*. Terdapat penjelasan disetiap masing-masing kata kunci yang berisikan pengertian, klasifikasi hingga perkembangannya.

### **BAB III DATA & ANALISA PERANCANGAN**

Pada bab ini berisikan tentang detail data dan analisa perancangan dan juga proses eksplorasi pada busana. Menjelaskan hasil eksplorasi dan juga semua proses yang dilalui pada penelitian.

### **BAB IV KONSEP & HASIL PERANCANGAN**

Bab ini membahas konsep busana dan juga hasil perancangan dari proses penelitian yang dilakukan oleh penulis sehingga menghasilkan produk akhir busana.

### **BAB V KESIMPULAN & SARAN**

Bab ini memaparkan ringkasan penelitian, kesimpulan dan saran yang dihasilkan dari proses penelitian yang dilakukan penulis hingga menghasilkan produk busana sebagai rujukan pengembangan untuk penelitian selanjutnya.